

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era ekonomi modern ini, pasar modal menjadi salah satu alternatif bagi perusahaan untuk memperoleh modal atau dana untuk keberlangsungan usaha di masa depan. Pasar modal memberikan kesempatan untuk menghubungkan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana untuk tujuan investasi. Pihak yang kelebihan dana adalah investor yang memiliki kelebihan dana yang akan digunakan untuk investasi, dan pihak yang membutuhkan dana adalah pihak yang memiliki usaha dan usahanya tersebut memerlukan dana untuk keberlanjutan usahanya di masa akan datang.

Salah satu hal yang menopang kelangsungan usaha suatu perusahaan adalah ketersediaan dana. Sumber pendanaan murah yang dapat diperoleh perusahaan adalah dengan menjual saham kepada masyarakat melalui perantara pasar modal. Pasar modal diwakili oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), merupakan sarana atau wadah yang mempertemukan investor dan perusahaan yang tergabung dalam berbagai sektor dan indeks yang terdaftar di BEI.

Diantara surat-surat berharga yang diperdagangkan dipasar modal, salah satunya saham yang populer di masyarakat saat ini. Belakangan ini banyak media yang sering mengulas hal ini, baik dari harga saham maupun isu-isu yang beredar terkait harga saham. Menurut Ratih, Saryadi, & P (2013)

Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Harga saham selalu berubah-ubah setiap waktu. Pergerakan harga saham dapat dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran yang terjadi antara pembeli dan penjual.

Tiap investor pasti menginginkan return yang besar serta tidak mau mengambil resiko yang terlalu besar. Karena itu, investor hanya ingin berinvestasi pada perusahaan yang minim resiko. Oleh karena itu, investor sebelum mengambil keputusan harus memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang kinerja perusahaan. Untuk membantu investor mengambil keputusan investasi, maka perusahaan perlu menyusun laporan keuangan.

Faktor yang mempengaruhi harga saham pada penelitian ini adalah *Free Cash Flow*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Price Earning Ratio*. Arus kas bebas ke perusahaan (*Free Cash flow*) merupakan sisa kas yang dimiliki perusahaan yang tersedia untuk investor setelah membayar semua kegiatan operasional termasuk pajak yang telah dibayarkan. Perhitungan FCF merupakan perkiraan nilai suatu perusahaan, sehingga jika suatu perusahaan ingin mengetahui nilai modalnya, maka nilai tersebut harus dikurangi dengan kewajibannya. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fachrudin (2018) menyebutkan bahwa *free cash flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap probabilitas kenaikan harga di atas rata-rata.

Arus kas bebas adalah indikator keuangan terpenting dari nilai harga saham perusahaan. Harga saham dianggap sebagai jumlah arus kas

masa depan yang diharapkan perusahaan. Namun, saham tidak selalu dinilai secara akurat. Memahami FCF perusahaan memungkinkan investor untuk menguji apakah saham dinilai terlalu rendah. FCF juga mewakili kemampuan perusahaan untuk membeli kembali saham, membayar hutang dan membayar dividen.

Dividen adalah hasil yang dibayarkan oleh perusahaan kepada investor baik dalam bentuk saham maupun tunai. Pembagian dividen biasanya dilakukan setiap akhir periode keuangan. Namun, ada beberapa perusahaan yang dalam pembagian dividen dalam setahun dapat dilakukan satu hingga dua kali atau lebih. Penetapan pembagian dividen dapat dilakukan dalam rapat umum pemegang saham (RUPS).

Kebijakan dividen mempengaruhi investor dan perusahaan yang membayar dividen. Secara umum, investor mengharapkan pembayaran dividen yang relatif stabil untuk mengurangi ketidakpastian tentang pengembalian yang diharapkan atas investasi mereka dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Keputusan pembagian dividen kepada investor dapat dilihat di *dividend payout ratio (DPR)*. *Dividend payout ratio* adalah prosentase perbandingan antara *dividend per share (DPS)* dengan *earning per share (EPS)*. Rasio perbandingan ini berguna untuk menilai kebijakan dividen tunai perusahaan, apakah laba dibagi dalam bentuk dividen atau diinvestasikan kembali sebagian. DPR yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan

stabil, sehingga investor akan mau membeli saham perusahaan dan harga saham perusahaan akan tinggi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pranata & Kurnia (2013) menjelaskan bahwa *dividend payout ratio* dapat memiliki pengaruh positif yang signifikan, dan secara uji statistik tingkat *dividend payout ratio* dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Rahmadia (2013) dengan menggunakan uji-F memiliki pengaruh yang signifikan, dan secara uji-T *dividend payout ratio* memiliki pengaruh yang negatif yang signifikan terhadap harga saham perusahaan.

Salah satu metode yang dapat dilakukan oleh investor untuk menilai kelayakan dari suatu saham yaitu dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Kusumadewi & Sudiarta 2016). *Price Earning Ratio* (PER) merupakan variabel keuangan yang dapat dijadikan sebagai komponen utama dalam analisis fundamental perusahaan.

*Price Earning Ratio* digunakan untuk menentukan apakah investasi yang dilakukan menguntungkan atau merugikan, dengan cara membandingkan antara harga per lembar saham dengan laba bersih per sahamnya (Susanti 2018). *Price Earning Ratio* (PER) ini melihat seberapa besar kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dimana rasio ini menggambarkan kemampuan dari atau kesediaan para

investor membayarkan suatu jumlah tertentu untuk setiap rupiah perolehan laba perusahaan tersebut (Desiana 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Azzochrah (2021) menjelaskan bahwa *price earning ratio* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham di Jakarta Islamic Index. Investasi dilakukan khusus pada saham-saham yang berada pada Jakarta Islamic Index (JII) ternyata mendapatkan nilai positif yang menandakan bahwa ketika nilai *price earning ratio* (PER) itu mengalami kenaikan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti tertarik dengan mengambil judul **“PENGARUH FREE CASH FLOW, DIVIDEND PAYOUT RATIO, DAN PRICE EARNING RATIO TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PADA SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN PERIODE 2018-2020”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *free cash flow* berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 ?
2. Apakah *dividend payout ratio* berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 ?

3. Apakah *price earning ratio* berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan masalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh *free cash flow* terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Untuk menganalisis pengaruh *dividend payout ratio* terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
3. Untuk menganalisis pengaruh *price earning ratio* terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan landasan, serta menambah wawasan untuk pengembangan yang dapat digunakan untuk peneliti selanjutnya dalam pengembangan teori *free cash flow*, *dividend payout to ratio* dan *price earning ratio*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh *free cash flow*, *dividend payout to ratio* dan *price earngng ratio* per

saham terhadap perubahan harga saham manufaktur yang terdaftar di bursa efek di Indonesia periode 2018 hingga 2020 sehingga dapat dipahami bagian keuangan. Penelitian ini diharapkan akan membantu perusahaan meningkatkan nilai perusahaan.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah dan memberikan gambaran dalam penelitian ini dengan sistematika sebagai berikut :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

##### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah meliputi nilai perusahaan, kebijakan dividen, earning per share, profitabilitas, penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka pemikiran.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ketiga menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, pengukuran variabel, definisi operasional, serta metode analisis data.

##### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab keempat menjelaskan tentang jenis pengujian data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab kelima menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.